

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Pengobatan TBC metode DOTS diperlukan waktu 6 sampai 24 bulan, sehingga dalam menunjang keberhasilan pengobatan TBC dibutuhkan kepatuhan pasien untuk minum obat secara teratur. Dukungan dari pihak keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu mendorong keluarga yang sakit agar selalu tepat dan rutin minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TBC di Puskesmas Made Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Pasien TBC yang bersedia menjadi responden sejumlah 32 orang. Besar sampel penelitian ini adalah *total sampling*, seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner Moresky dan analisis data uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden (68,7%) mendapat dukungan keluarga baik dan sebagian besar (68.6%) responden dengan kepatuhan minum obat yang tinggi. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai *Sig. (2-tailed 0,006)* menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien TBC.

Simpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien TBC. Pengobatan TBC setiap pasien wajib didampingi oleh pemantau minum obat dari keluarga yang sebelumnya telah diberikan pengetahuan tentang TBC dan memberikan dukungan kepada pasien untuk menyelesaikan pengobatan sampai sembuh.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Tuberkulosis